

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk mengukur teori-teori tertentu dengan meneliti hubungan antara variabel-variabel yang diukur yang terdiri dari angka-angka yang dapat diolah melalui prosedur statistik. Dan jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada dan menjelaskan karakteristik sampel yang diobservasi.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang salah satu cabangnya terletak di Jl. A. P. Pettarani No. 9, Kelurahan Sinri Jala, Kecamatan Panakukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan kurang lebih dari 1 bulan.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

---

<sup>1</sup>Grahita Chandrarin. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. (Jakarta: Salemba Empat 2017). h. 139.

yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>2</sup>. Populasi terdiri dari jutaan elemen yang tidak mungkin dapat diteliti semua.<sup>3</sup> Populasi dari penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergolong ke dalam Jakarta Islamic Index 70 (JII70).

## 2. Sampel

Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi.<sup>4</sup> Sampel penelitian ini adalah laporan laba rugi PT Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.

## D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

### 1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data sekunder ialah data yang berasal dari pihak lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya.<sup>5</sup> Teknik dokumentasi merupakan teknik pengambilan data-data dan informasi terkait penelitian yang dilakukan baik melalui buku, artikel, jurnal dan sebagainya. Data sekunder yang berupa data-data laporan keuangan yang di dalamnya terdapat angka *earning per share* dan harga saham pada *company report* PT Astra Agro Lestari Tbk.

---

<sup>2</sup>Imelda Khaerani. "Pengaruh Earning Per Share dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di BEI". *Jurnal Manajemn dan Keuangan* 5.No.1, 2016. h. 567.

<sup>3</sup>Grahita Chandrarin. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. h. 125.

<sup>4</sup>Grahita Chandrarin. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*.

<sup>5</sup>Grahita Chandrarin. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. h. 124.

## 2. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diolah menggunakan analisis statistik. Pengolahan data penelitian ini menggunakan perangkat lunak komputer dengan aplikasi Microsoft Office Excel dan program SPSS versi 15.0 yang dapat membantu dalam pengolahan data penelitian ini.

### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang menjelaskan bagaimana variabel diukur dan dihitung dan merupakan bagian terpenting untuk diperhatikan.<sup>6</sup>Terdapat dua variabel yang akan dianalisis yaitu variabel X (*earning per share*) sebagai variabel bebas atau variabel independen atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya dan variabel Y (harga saham) sebagai variabel dependent (terikat) atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya (variabel X).

#### 1. *Earning PerShare* (X)

*Earning per share* dapat dilihat pada laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Jadi hal pertama yang dilakukan adalah memahami laporan keuangan yang disajikan perusahaan baik itu laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi perusahaan. Untuk memperoleh angka *earning per share* dapat dilihat pada laporan laba rugi.

*Earning Per Share* merupakan hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya atas keikutsertaannya dalam perusahaan. Laba per saham adalah rasio yang

---

<sup>6</sup>Grahita Chandrarin. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. h. 88.

menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar.

Laba per lembar atau biasa dikenal *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham perusahaan. Data mengenai EPS terletak pada laporan laba rugi (*income statement*). Apabila laporan laba rugi tidak mencantumkan EPS, maka investor bisa mendapatkan EPS melalui rumus berikut:<sup>7</sup>

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Laba bersih dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja keuangan yang mendapat perhatian dari para investor yang hendak menanamkan dananya dalam saham untuk tujuan investasi jangka panjang. Dalam hal ini laba bersih yang digunakan adalah laba bersih operasi yaitu selisih antara pendapatan, harga pokok penjualan dan beban yang dikeluarkan dalam proses menghasilkan laba bersih.<sup>8</sup>

*Earning Per Share* adalah salah satu cara untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham. Dengan skala rasio indikator dalam penelitian ini adalah laba bersih tahun 2015 dan 2019 setelah pajak dibagi jumlah saham biasa yang beredar.

---

<sup>7</sup>Miranti Harwaningrum. "Perbandingan Penilaian Saham Dengan Metode Analisis Fundamental Dan Analisis Tehknical Pada Saham Bakrie Group". h.141.

<sup>8</sup>Dini Susmiandini dan Yuda Koswara."Pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor logam, semen dan pelastik yang terdaftar di bursa efek indonesia (Bei)".

Laba per lembar saham biasanya indikator yang diperhatikan calon investor atau pemegang saham. *Earning Per Share* menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan (return) dari setiap lembar saham. Semakin besar nilai *Earning Per Share*, semakin besar keuntungan yang diterima pemegang saham. *Earning Per Share* yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih dari setiap lembar saham.<sup>9</sup>

## 2. Harga Saham (Y)

Harga saham merupakan harga jual beli yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan pasar dalam arti tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Harga pasar saham juga menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi nilai dari harga pasar saham suatu perusahaan, maka investor akan tertarik untuk menjual sahamnya. Harga saham yang berlaku di pasar modal biasanya ditentukan oleh para pelaku pasar yang sedang melangsungkan perdagangan sahamnya. Dengan harga saham yang ditentukan otomatis perdagangan saham di bursa efek akan berjalan.

Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham

---

<sup>9</sup>Dewi Rossa Indah dan Parlia. "Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga saham pada PT Bank Mega Tbk". h. 74.

dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut.<sup>10</sup>

Dengan harga yang naik turun, saham juga menjadi kekuatan perusahaan melalui harga saham dengan memperjualbelikan saham dari perusahaan. Harga saham merupakan harga yang terbentuk dari adanya permintaan dan penawaran saham yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu. Dalam penelitian ini harga saham dilihat dari harga penutupan di closing price pada akhir tahun 2015 sampai dengan 2019. Dengan melihat harga saham di lembar pergerakan sahamnya yang diakses di website Bursa Efek Indonesia yang dapat dilihat di bagian *shared traded di price close* pada *Company Report* PT Astra Agro Lestari Tbk.

#### **F. Instrument Penelitian**

Instrument atau alat pengumpulan datayang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk yang terdiri dari *Earning Per Share* dari laporan laba rugi selama tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dan harga saham yang tercantum di *close price company report* dalam website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.idx.co.id*.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan uji analisis regresi, uji asumsi klasik dan pengujian Hipotesis yaitu uji T dan koefisien determinasi.

---

<sup>10</sup>Susianti

Agustin.

“PenilaianHargaSaham”<https://www.google.com/amp/s/www.kompasiana.com/amp/susianti/penilaian-harga-saham> (16 Februari 2021).

## 1. Uji Analisis Regresi

Uji Analisis Regresi dengan menggunakan analisis regresi sederhana untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Analisis regresi sederhana merupakan alat analisis yang digunakan untuk menguji hubungan kausalitas (pengaruh atau dampak).<sup>11</sup> Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya.

Analisis regresi linear sederhana terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat, dengan persamaan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

a : konstanta regresi

bX : Nilai turunan atau peningkatan variabel bebas

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik, untuk mengetahui apakah kesimpulan dari regresi dalam penelitian ini, di uji asumsi klasik digunakan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas tanpa multikolinearitas, karena variabel independennya hanya satu.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Grahita Chandrarin. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. h. 137.

<sup>12</sup>Grahita Chandrarin. *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. h. 138

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test. Data dikatakan berdistribusi normal apabila  $Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05$  atau 5%.<sup>13</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians konstan maka disebut homokedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji gletser untuk menguji apakah terdapat gejala heterokedastisitas atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dengan kriteria pengujiannya adalah apabila hasilnya  $sig > 0,05$ .<sup>14</sup>

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Uji T

Uji T adalah uji yang dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap satu variabel dependen. Adapun

---

<sup>13</sup>Syukri Hadi, yang lainnya. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016". *BILANCIA* 2 No. 4. 2018. h 412.

<sup>14</sup>Bram Hadianto. "Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar dan Ritel Pada priode 2000-2005 di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7 no.2. 2008. h.168.



kriteria pengujiannya apabila tingkat signifikansi (sig t) lebih kecil daripada  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika sig t lebih besar  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.<sup>15</sup>

b. Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa tingkat kemampuan model dalam menerangkan atau menjelaskan suatu variasi dari variabel terikat. Apabila menggunakan analisis regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai *R Square* yang dapat dilihat pada output *model summary* dan diketahui berapa persentase yang dipengaruhi oleh variabel bebas terhadap variabel terikat dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk memberikan penafsiran koefisien determinasi yang ditentukan besar atau kecil tingkat hubungan yang dimiliki antar variabel akan diinterpretasikan nilai R dengan interval koefisien dilihat pada tabel dibawah ini<sup>16</sup>:

---

<sup>15</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), h.84.

<sup>16</sup>Nurun Nafidah, "Pengaruh Kinerja Pustakawan Terhadap Kepuasan Pemustaka Perpustakaan Universitas Indonesia", (Skripsi Sarjana; Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah; Jakarta. 2015.

Tabel 3.1 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat/Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumbe Data: Skripsi Sarjana Nurun Nafida

